

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi silabus, RPP, LKPD, bahan ajar, maupun instrumen penilaian kompetensi memiliki kriteria valid, praktis dan efektif, dimana para ahli (validator) telah memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis KIT optik ini sudah dapat digunakan dengan revisi kecil. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan memenuhi kriteria valid dan reliabel dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga dinyatakan praktis dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang mempunyai kategori sangat baik dengan persentasi 93,33%. Diperoleh bahwa perangkat yang dikembangkan juga dikategorikan praktis dilihat dari respon positif yang diberikan guru dan peserta didik. Sebagian besar peserta didik memberikan respon positif dengan pernyataan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan mudah untuk diterapkan di dalam kelas, menarik baik dari segi penampilan dan sajian fenomena yang disajikan serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembiasan cahaya. Selain itu, keefektifan dilihat dari hasil uji coba dilapangan menunjukkan bahwa penilaian kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor berada dalam kategori efektif digunakan karena telah memenuhi kriteria-kriteria efektivitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terlihat bahwa perangkat pembelajaran berbasis KIT Optik yang dikembangkan ini telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Agar peserta didik berpartisipasi aktif dan mampu mengelola alat-alat percobaan dengan baik, maka perangkat pembelajaran berbasis KIT optik ini hendaknya dapat diterapkan di kelas yang lebih luas atau di sekolah lain, karena perangkat pembelajaran ini telah teruji keefektifannya.
2. Perangkat pembelajaran berbasis KIT optik ini perlu dikembangkan untuk materi cahaya yang lain, agar dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran Fisika serta dapat meningkatkan keterampilan penemuan konsep peserta didik melalui kegiatan eksperimen KIT.
3. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis KIT ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, 2016. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Hidrolisis Garam. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah
- Ahadia, Lailatul. 2016. Kelayakan KIT Praktikum Sederhana Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Listrik Statis. *E-journal UNESA (2016)* 4: 2-4
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Jakarta: Depdiknas
- Ural, Evrim. 2016. *Journal of Education and Training Studies. The Effect of Guided-Inquiry Laboratory Experiments on Science Education Students Chemistry Laboratory Attitudes, Anxiety, and Achievement. Vol 4. No (4)*
- Fitriyanti, I.R. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Topik Luas dan Keliling Bangun Datar Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar vol 1 No (1)*.
- Giancoli, Douglas C. 2001. *Fisika. Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Ifeoma, O. E dan Ezeoba Kate Oge. 2013. *Effects of Guided Inquiry Method on Secondary School Students Performance in Social Studies Curriculum in Anambra State, Nigeria. British Journal of Education, Society & Behavioural Science vol 3 No (3)*
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013, Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol 6 No (1)*
- Muliati, Andi. 2015. Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Artikel EBuletin*. (2015) 2: 1
- Panjaitan, M. B, M.Nur, dan B.Jatmiko. 2015. Model Pembelajaran Sains Berbasis Kreatif-Inkuiri untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 1(2015) 11: 8-22*
- Noornia, Anton.2006. “Metode dan Pembelajaran Menggunakan Multimedia”. Makalah. Disampaikan pada Diklat Fasilitator Guru Bidang Studi Matematika MTs Puskdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Tahun 2006.
- Putra, Dian Pramana, Dewi Purwati, dan Nasharuddin. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kit IPA (Fisika) Berorientasi Aktivitas pada Poko Bahasan Cahaya di SMP. *JRKPF UAD (2014)*. 1: 47-48
- Ristiyani, Dwi. 2014. *Pengembangan LKS Fisika Materi Pemantulan dan Pembiasan Cahaya Terintegrasi Karakter dengan Pendekatan Saintifik*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Setiani, dkk. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Saintifik dengan Teknik Whole Brain Teaching Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Pada Siswa Kelas IX. *Pancaran*. Vol 4, No (1)
- Sofiani, Erlina. 2011. Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta

- Sunardi dan Siti Zenab, 2014. *Buku Guru Fisika untuk SMA/MA Kelas X Peminatan*. Bandung: Yrama Widya
- Supardi.2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto, 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontextual di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher
- Wardah, Al. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA-Biologi Menguunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah di Madrasah Tsanawiyah. *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*(2014) 2:225-226
- Widayanto. 2009. Pengembangan Keterampilan Proses dan Pemahaman Siswa Kelas X Melalui KIT Optik. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5:1-7
- Yunus, Hamzah dan Alam, H. Vanni. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish
- Yuritantri, L. A. dkk. 2013. Pembelajaran dengan Metode *Guided Inquiry* untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahy dan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Seminar Fisika*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.